

**KONSEP IMAN DALAM BERPIKIR  
POSITIF MENURUT NORMAN VINCENT PEALE :  
SUATU TINJAUAN KRITIS BERDASARKAN MARKUS 11 : 22-24**

**SKRIPSI INI DISERAHKAN  
KEPADA DEWAN PENGAJAR**

**SEMINARI ALKITAB ASIA TENGGARA  
UNTUK MEMPEROLEH GELAR  
MAGISTER DIVINITAS**

**OLEH  
JUNIATI**



**MALANG, JAWA TIMUR  
MARET 2005**

## ABSTRAK

Juniati, 2005. *Konsep Iman Dalam Berpikir Positif Menurut Norman Vincent Peale: Suatu Tinjauan Kritis Berdasarkan Markus 11*. Skripsi, Program: Magister Divinitas, Seminari Alkitab Asia Tenggara, Malang. Pembimbing: Hidalgo B. Garcia, Ph. D. (cand.).

Kata kunci: masalah, berpikir positif, keberhasilan, kemustahilan, iman, kuasa.

Masalah yang dijumpai dalam hidup sehari-hari dapat membuat seseorang merasa putus asa bahkan merasa gagal dalam hidup. Sebagai orang percaya kita dapat menghadapi masalah dengan iman dan hal ini menjadi salah satu solusi yang diberikan Norman Vincent Peale dalam ajarannya tentang berpikir positif.

Latar belakang Peale menunjukkan bahwa pemikirannya sangat dipengaruhi oleh bidang psikologi. Ia mengatakan bahwa dengan iman manusia dapat memperoleh keberhasilan dan kebahagiaan. Iman ini dapat dihasilkan dari berpikir positif, yaitu dengan memasukkan pikiran-pikiran positif ke dalam pikiran. Apa atau siapa sebenarnya yang dipercayai dalam iman yang diyakini Peale adalah Allah, kemampuan diri sendiri, dan iman itu sendiri. Peale mengajarkan iman kepada Allah yang tidak didasari oleh relasi pribadi dan menempatkan Allah sebagai alat untuk mewujudkan keinginan pribadi, menempatkan manusia dengan kedudukan yang tinggi dengan mengakui kemampuan yang luar biasa dalam diri manusia, dan mengajarkan bahwa iman memiliki kuasa untuk mewujudkan apa yang diyakininya. Tujuan dari studi ini adalah untuk menilai apakah konsep iman yang dimiliki Peale sesuai dengan konsep iman menurut Markus 11.

Studi literatur dan eksposisi yang dilakukan terhadap Markus 11:22-24 menghasilkan kesimpulan yang berbeda dengan konsep iman yang diyakini Peale. Iman yang dimaksud ayat ini adalah iman yang hanya ditujukan kepada Allah yang didasari oleh relasi yang benar melalui kelahiran kembali dalam Kristus Yesus, itu berarti tidak dibenarkan iman yang ditujukan kepada diri sendiri atau kepada iman itu sendiri. Iman mengakui kemahakuasaan Allah, yang dapat "memindahkan gunung," yaitu tindakan yang mustahil bagi manusia, tetapi tidak mustahil bagi Allah. Mempercayai Allah yang Maha Kuasa bukan berarti kita bisa menempatkan Allah sebagai alat untuk mewujudkan keinginan pribadi kita. Hal itu juga bukan berarti bahwa dengan iman kita bisa mendapatkan apa saja yang kita inginkan. Doa Yesus di Getsemani memberi bukti bahwa dengan iman kita tidak dapat memaksakan kehendak kita kepada Allah. Allah adalah Allah yang berdaulat dan kehendak kita harus tunduk kepada kehendak-Nya. Kitalah yang seharusnya menjadi alat bagi Dia untuk menjalankan rencana-Nya di bumi ini. Iman yang diajarkan ayat ini juga mengajarkan agar kita siap menderita bagi Allah demi terwujudnya rencana Allah di bumi ini.

Melihat kenyataan bahwa pandangan berpikir positif ini telah sangat meluas di kalangan orang percaya dan bahkan di dunia sekuler, maka gereja-gereja perlu membekali jemaatnya dengan pemahaman akan konsep iman yang benar menurut Alkitab dan mengajak jemaat untuk bersikap kritis terhadap ajaran ini. Selanjutnya, hasil studi tentang konsep iman dari kitab Markus ini juga mengajak kita sebagai orang percaya untuk mempraktekkan iman dalam kehidupan sehari-hari ketika kita menghadapi masalah kehidupan, sebagaimana konsep iman seperti yang disimpulkan dari hasil studi ini.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada TUHAN YESUS KRISTUS, atas pertolongan, kasih setia, kemurahan, dan pemeliharaan-Nya serta segala sesuatu yang Ia anugerahkan bagi penulis selama menjalani studi di Seminari Alkitab Asia Tenggara sampai penulisan skripsi ini selesai. Tanpa anugerah-Nya, penulis tidak dapat melewati segala kesukaran dan hambatan yang ada selama studi di seminari ini. Terpujilah TUHAN!

Penulis juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada pihak-pihak yang telah mendukung penulis dalam studi dan dalam penulisan skripsi, yaitu:

1. Bpk. Hidalgo B. Garcia, Ph. D. (cand.) yang telah memberikan waktu dan pengarahan dengan penuh kesabaran serta memberikan teladan hidup yang baik bagi penulis.
2. Papi dan Mami yang telah melahirkan dan membesarkan penulis serta merestui penulis untuk masuk ke Seminari Alkitab Asia Tenggara; juga kepada kakak dan adik: Luciana, Silviana, Jovita beserta keluarga masing-masing yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama studi. Penulis sangat bersyukur memiliki mereka.
3. Segenap Dewan Dosen yang telah mengajar, mendidik, dan memberikan teladan hidup yang baik dan memberi pengaruh yang besar bagi hidup penulis.
4. Segenap Staf dan Karyawan Seminari Alkitab Asia Tenggara yang juga telah mendukung studi penulis di seminari ini.

5. Pdt. Paul Gunadi, Bpk. Heman Elia, dan Ibu Aileen Mamahit yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan pergumulan pribadi sehingga penulis dapat melewati masa-masa sulit selama studi.
6. Bpk. Nicholas Kurniawan, Bpk. Ferry Mamahit, Bpk. Hari Sugianto, Sdr. Wilhelmus H. Amy Dengi, dan Sdr. Clement Margono Suwardi yang telah meminjamkan buku-buku yang diperlukan penulis untuk menyusun skripsi ini.
7. Pdt. Peter Wongso yang telah mendukung studi penulis dalam doa dan dana di seminari ini. Kesederhanaan dan kesetiaan beliau telah memberikan teladan bagi penulis.
8. Ibu Yumawati dan rekan-rekan yang telah mendukung studi penulis dalam doa dan dana meskipun tidak mengenal penulis secara pribadi; juga kepada Ev. Amy Kho dan Ev. Meidy Garing yang telah menjadi penghubung antara penulis dengan Ibu Yumawati dan rekan-rekan.
9. Segenap rekan-rekan yang ambil bagian dalam proses pembentukan karakter penulis: masta 2001 yang kompak, rekan kamar, rekan meja, rekan pos Bareng, rekan tutor (khususnya kelompok tutor Ibu Tutik yang kompak). Mereka semua telah membantu penulis untuk belajar mengenali diri sendiri, orang lain, dan TUHAN dengan lebih baik.
10. Sahabat-sahabat KTB: Yoedy, Lie Kian, Hetty, mereka menjadi pendorong penulis dalam bertumbuh dan memberi semangat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini. Penulis bersyukur dapat berbagi hidup dan merasakan kebersamaan yang singkat tetapi berkualitas dengan mereka.

11. Sahabat-sahabat yang telah mengisi kehidupan penulis: Shiau Mei, Ervina, Salome, Ci Swat Hoen, Sondang, Bidawati, Nanik, Ci Elisa, Erni, dan Yuyun. Terima kasih untuk kebersamaannya di saat-saat yang penting dalam kehidupan penulis.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung penulis selama ini yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu per satu, kiranya kasih karunia ALLAH menyertai Saudara sekalian. Saya berharap skripsi ini boleh menjadi berkat bagi setiap orang yang membacanya.

Segala kemuliaan, hormat, syukur hanya bagi ALLAH kita.

Juniati



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR SERTIFIKASI.....	ii
ABSTRAK.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
RUMUSAN DAN BATASAN MASALAH .....	4
TUJUAN PENULISAN.....	5
METODE PENULISAN.....	5
SISTEMATIKA PEMBAHASAN .....	6
BAB II LATAR BELAKANG NORMAN VINCENT PEALE.....	7
RIWAYAT HIDUP SINGKAT .....	7
BEBERAPA PENGALAMAN YANG SIGNIFIKAN .....	9
<i>Pengalaman Bersama Ayah dan Ibunya .....</i>	<i>10</i>
<i>Pengalaman Bersama Gurunya .....</i>	<i>10</i>
<i>Pengalaman dengan Injil Sosial .....</i>	<i>11</i>

<i>Keterlibatan di Bidang Psikologi</i> .....	12
<b>TOKOH-TOKOH YANG BERPENGARUH TERHADAP PEMIKIRAN</b>	
PEALE .....	14
<i>Smiley Blanton</i> .....	14
<i>William James</i> .....	15
<i>Horatio Alger</i> .....	17
KESIMPULAN.....	18
<b>BAB III KONSEP IMAN DALAM BERPIKIR POSITIF MENURUT PEALE</b> .....	20
<b>BEBERAPA KRITIKAN TERHADAP AJARAN BERPIKIR POSITIF</b>	
PEALE .....	20
PENGERTIAN BERPIKIR POSITIF.....	23
KONSEP IMAN DALAM BERPIKIR POSITIF.....	30
<i>Konsep Iman Ditinjau dari Obyek Yang Dipercayai</i> .....	30
<i>Iman Kepada Allah</i> .....	30
<i>Iman Kepada Yesus Kristus</i> .....	34
<i>Iman Kepada Diri Sendiri</i> .....	38
<i>Iman di Dalam Iman</i> .....	43
Konsep Iman Ditinjau dari Motivasi yang Mendasarinya .....	47
DASAR KEBENARAN YANG DIGUNAKAN PEALE.....	48
<i>Pengalaman Keberhasilan</i> .....	49
<i>Ayat-Ayat Alkitab</i> .....	50
KESIMPULAN.....	51

BAB IV	KONSEP ALKITAB TENTANG IMAN DALAM MARKUS 11:22-24.....	55
	KONSEP IMAN MENURUT MARKUS 11:22-24 .....	55
	<i>Berbagai Pengertian Iman dalam Injil Markus .....</i>	<i>55</i>
	<i>Kuasa Allah Sanggup Melakukan Tindakan yang Mustahil .....</i>	<i>58</i>
	<i>Kuasa Allah Bekerja melalui Kristus .....</i>	<i>66</i>
	<i>Iman Mengakui Kemahakusaan Allah .....</i>	<i>68</i>
	<i>Iman Berarti Mempercayai Kuasa Allah .....</i>	<i>70</i>
	<i>Iman Tidak Mendahului Jawaban Doa .....</i>	<i>73</i>
	<i>Iman yang Siap Menderita .....</i>	<i>77</i>
	KESIMPULAN.....	80
BAB V	PENUTUP .....	83
	KESIMPULAN DAN IMPLIKASI.....	83
	SARAN .....	94
	DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	97



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **LATAR BELAKANG MASALAH**

Dalam kehidupan manusia di dunia ini tak seorang pun terlepas dari masalah dan tantangan hidup, entah itu masalah diri, pekerjaan, relasi, keuangan, kesehatan, dan sebagainya. Kadangkala kesulitan tersebut begitu menekan manusia sehingga membuat mereka merasa tidak bahagia dan merasa frustrasi, tak terkecuali orang-orang Kristen. Dalam menghadapi keadaan tersebut, orang-orang Kristen seharusnya memiliki iman yaitu percaya bahwa Allah mengasihi dan memelihara umat-Nya sehingga tidak akan membiarkan umat-Nya dicobai melebihi kekuatan mereka. Iman yang demikian akan memampukan orang-orang Kristen bertahan dalam berbagai ujian hidup.

Dampak iman dalam kehidupan orang percaya mendapat perhatian dari beberapa tokoh seperti Norman Vincent Peale, Paul Yonggi Cho, dan Robert Schuller. Penulis ingin mencoba menyoroti salah satu pandangan dari tokoh-tokoh tersebut yaitu pandangan Peale, yang berpendapat bahwa iman dalam kehidupan orang percaya diwujudkan dengan berpikir positif ketika menghadapi setiap permasalahan. Peale menulis demikian, "Saya selalu merasa takjub kepada kekuatan mengherankan yang dapat dilepaskan pada diri orang hanya dengan kebiasaan sederhana berpikir positif, yang

merupakan pengertian lain dari iman.”<sup>1</sup> Ayat-ayat Alkitab yang digunakan untuk mendukung pandangannya ini antara lain Markus 11:23, “. . . Sesungguhnya barangsiapa berkata kepada gunung ini: beranjaklah dan tercampaklah ke dalam laut! asal tidak bimbang hatinya, tetapi percaya, bahwa apa yang dikatakannya itu akan terjadi, maka hal itu akan terjadi baginya,” dan Markus 9:23, “. . . Tidak ada yang mustahil bagi orang yang percaya!” Ayat ini ditafsirkan bahwa dengan mempercayai bahwa kita pasti mendapatkan apa yang kita inginkan maka hal itu akan benar-benar terjadi.

Penulis melihat bahwa pandangan Peale ini cukup mempengaruhi orang-orang Kristen dan bahkan dunia sekuler. Orang-orang Kristen yang tidak mempelajari Alkitab dengan baik mudah sekali menerima konsep iman yang diajarkan Peale karena Peale menggunakan simbol-simbol Kristen dengan didukung ayat-ayat tentang iman. Para pendidik, atlit, entertainer, pemimpin politik, dunia bisnis, dan banyak golongan lain juga telah mengakui nilai dari mengembangkan cara berpikir positif dengan menerapkan konsep iman yang terkandung dalamnya.<sup>2</sup>

Sedemikian besar pengaruh dari pandangan Peale ini sehingga ada banyak tanggapan dan kritikan yang diberikan oleh beberapa tokoh terhadap konsep iman yang diajarkannya. Beberapa kritikan yang dilontarkan terhadap pandangan Peale ini antara lain adalah Gary R.Collins yang mengatakan bahwa meskipun berpikir positif dapat memberikan pengharapan dan memotivasi seseorang untuk bertindak, namun berpikir positif–yang di dalamnya menekankan konsep iman–dapat membuat seseorang

---

<sup>1</sup>*Percaya Dalam Nama Tuhan* (Jakarta: Binarupa Aksara, 1997) 13-14.

<sup>2</sup>David W. Cloud, “Norman Vincent Peale: Apostle of Self-Esteem,” [http://cnview.com/on\\_line\\_resources/norman\\_vincent\\_peale\\_apostle\\_of\\_self\\_esteem.htm](http://cnview.com/on_line_resources/norman_vincent_peale_apostle_of_self_esteem.htm).

mengabaikan masalah, menyangkali realita dan ajaran ini dapat mengurangi nilai-nilai kekristenan.<sup>3</sup>

Jika Collins menyoroiti tentang dampak berpikir positif, yang dikatakan Peale sebagai pengertian lain dari iman, maka John Stott menyoroiti tentang definisi iman yang digunakan oleh Peale. Stott mengatakan bahwa Peale menyamakan antara iman dengan optimisme yang menggunakan kekuatan pikiran manusia untuk mengubah hidupnya. Ia tidak membedakan antara iman kepada Allah dan iman kepada diri sendiri. Iman, baginya, adalah kata lain untuk percaya diri, optimisme yang tidak berdasar.<sup>4</sup> Sedangkan iman, menurut Stott, adalah kepercayaan yang beralasan yaitu memperhitungkan dengan cermat dan penuh keyakinan bahwa Allah sungguh-sungguh layak dipercaya. Iman yang benar tidak menutup mata terhadap kenyataan. Stott memperbandingkan tulisan Peale dan rasul Paulus: Peale membuat kita berpura-pura menganggap diri kita lain dengan kita yang sebenarnya, sedangkan Paulus justru mengingatkan siapa kita sebenarnya.<sup>5</sup>

Kritikan juga diberikan oleh Herlianto, yang mempertanyakan “siapa” pribadi yang diimani dalam konsep iman Peale atau dengan kata lain ia ingin mengajukan pertanyaan “beriman kepada siapa?” dalam konsep iman yang diajarkannya. Herlianto mengatakan bahwa Peale mengajarkan kekuatan sugesti atas pikiran manusia. Melalui ajarannya, Peale malah mengalihkan pandangan iman Kristen seseorang dari Tuhan kepada dirinya sendiri, dari anugerah Allah kepada usaha manusia (humanisme), bahkan melatih orang membebaskan dirinya dari otoritas luar termasuk dari otoritas Tuhan tentunya, manusia dapat membebaskan diri sendiri dari kelemahan diri, manusia mempunyai potensi/kekuatan untuk menentukan masa depan dan tujuan hidupnya sendiri,

---

<sup>3</sup>*The Magnificent Mind* (Texas: Word, 1985) 47-50.

<sup>4</sup>*Berpikir Dan Beriman* (Jakarta: Perkantas, 1997) 31.

<sup>5</sup>*Ibid.* 37.

sementara realita dosa diabaikan – dosa hanya dianggap sebagai ketidakseimbangan pribadi atau belum digalinya potensi diri manusia saja.<sup>6</sup>

Kritikan tidak hanya datang dari tokoh-tokoh Kristen, tetapi bahkan dunia psikologi sekuler pun tidak menyetujui pandangan ini. Umpamanya Glickman mengatakan bahwa pikiran dan perasaan negatif tidak akan terselesaikan dengan menekan atau mengabaikannya, malah hal itu seperti menaruh cat baru di atas lapisan berkarat. Cepat atau lambat, cat akan terkelupas dan karat akan muncul kembali. Banyak orang-orang penganut konsep berpikir positif mengalami kesulitan emosional dan finansial yang luar biasa karena mereka mengabaikan pikiran/perasaan negatif yang memberi peringatan.<sup>7</sup>

## RUMUSAN DAN BATASAN MASALAH

Dari latar belakang yang penulis uraikan di atas dan dari beberapa kritikan terhadap pandangan Peale, maka penulis ingin menyoroti konsep iman yang dimaksud Peale dalam berpikir positif yang diajarkannya. Tesis sementara yang penulis buat adalah: konsep iman yang diajarkan Peale tidak sesuai dengan ajaran tentang iman yang diajarkan Alkitab. Oleh karena itu masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah: Apakah sebenarnya konsep iman yang diajarkan Peale ini? Bagaimanakah konsep iman yang diajarkan Alkitab? Apakah konsep iman yang diajarkan Peale sesuai dengan konsep iman yang diajarkan Alkitab? Bagaimanakah implikasi iman dalam kehidupan orang percaya, khususnya dalam menghadapi kesulitan?

---

<sup>6</sup>*Humanisme dan Gerakan Zaman Baru* (Bandung: Kalam Hidup, 1991) 118.

<sup>7</sup>Rosalene Glickman, "Optimal Thinking: How to Be Your Best Self," <http://www.optimalthinking.com/Abovepositivethinking.html>.

Meskipun ada banyak tokoh yang berbicara tentang konsep iman dalam berpikir positif, namun dalam skripsi ini penulis memilih untuk membahas konsep iman yang diajarkan Norman Vincent Peale karena menurut penulis orang percaya perlu mengetahui tentang iman dan karena pengaruhnya cukup meluas di kalangan orang percaya.

## TUJUAN PENULISAN

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah, pertama, untuk mengetahui latar belakang Norman Vincent Peale yang mempengaruhi pemikirannya tentang berpikir positif; kedua, untuk menganalisa konsep iman yang diajarkan Norman Vincent Peale; ketiga, untuk menerangkan konsep iman dalam Alkitab dengan menafsirkan Markus 11:22-24; keempat, untuk menilai apakah konsep iman yang diajarkannya sesuai dengan yang diajarkan Alkitab dan untuk menerapkan implikasi iman dalam kehidupan orang percaya.

## METODE PENULISAN

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode studi literatur dengan menerapkan prinsip analitis, kritis, dan pendekatan biblika. Prinsip analitis yang penulis maksudkan adalah menggunakan kaidah berpikir logis dalam menganalisa setiap pokok permasalahan. Prinsip kritis yaitu menerapkan ketajaman dalam mengkaji permasalahan, menguraikan setiap pokok permasalahan ke dalam berbagai bagiannya, kemudian menelaahnya sehingga memperoleh pengertian yang tepat dan menyeluruh serta menghasilkan kesimpulan yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan. Pendekatan eksposisi artinya memperhadapkan soal iman dengan menafsirkan beberapa nats yang

relevan. Asumsi dasar penelitian ini ialah bahwa Alkitab adalah standard kebenaran yang memiliki otoritas tertinggi.

## SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Dalam bab I, penulis akan membahas latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan penulisan, metode penulisan yang akan digunakan dalam penulisan ini, dan sistematika penulisan dari skripsi ini.

Dalam bab II, penulis akan memaparkan latar belakang Norman Vincent Peale, baik riwayat hidupnya, beberapa pengalaman yang signifikan, maupun tokoh-tokoh yang berpengaruh terhadap pemikirannya.

Dalam bab III, penulis akan membahas konsep iman dalam berpikir positif menurut Peale dengan menguraikan beberapa kritikan terhadap ajaran berpikir positif Peale, pengertian berpikir positif, konsep iman Peale ditinjau dari obyek yang dipercayai maupun dari motivasi yang mendasarinya, dan dasar kebenaran yang digunakan Peale.

Dalam bab IV, penulis akan menguraikan konsep iman menurut ayat Alkitab yang sering digunakan Peale yaitu Markus 11:22-24. Ayat ini akan dieksposisi dengan melihat makna "*pistis*" dalam konteks perikop tersebut dan kemudian dibandingkan dengan penggunaan kata ini dalam cerita-cerita mujizat yang lain di kitab Markus.

Dalam bab V, penulis akan memberikan kesimpulan tentang penilaian terhadap konsep iman Peale berdasarkan konsep iman dari Alkitab yang penulis uraikan dalam bab IV, sekaligus implikasi iman dalam kehidupan kita sebagai orang percaya, serta saran-saran bagi umat Kristen dan hamba Tuhan dalam menghadapi ajaran ini.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

### ALKITAB

*Alkitab*. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 1997.

*The Greek New Testament, Fourth Revised Edition*. Stuttgart: Deutsche Bibelgesellschaft, 2000.

### BUKU DAN ARTIKEL

*The Encyclopedia Americana. Vol. 21*. eds. Bernard S. Cayne and Alan H. Smith. USA: Americana, 1975. 450.

Alexander, Joseph Addison. *The Gospel According to Mark*. Grand Rapids: Baker, 1980.

Anderson, Hugh. *The New Century Bible Commentary: The Gospel of Mark*. Grand Rapids: Eerdmans, 1987.

Aritonang, Jan S. *Berbagai Aliran di Dalam dan di Sekitar Gereja*. Jakarta: Gunung Mulia, 2001.

Barker, Kenneth. *The NIV Study Bible New International Version*. Grand Rapids: Zondervan, 1985.

Bloesch, Donald G. *Faith and Its Counterfeits*. Illinois: Inter-Varsity, 1981.

Bratcher, Robert G. and Nida, Eugene A. *A Translator's Handbook on the Gospel of Mark*. London: United Bible Societies, 1961.

Byrnes, Joseph F. *The Psychology of Religion*. New York: Free, 1984.

Chapman, Colin. *Christian on Trial*. Wheaton: Tyndale, 1975.

Coffman, James Burton. *Commentary on Mark*. Texas: Firm Foundation, 1975.

- Cole, R.A. "Markus, Injil" dalam *Ensiklopedia Masa Kini*, ed. J. D. Douglas. Jilid II. Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 2000. 29-33.
- Cole, R. Alan. *Tyndale New Testament Commentaries: Mark*. England: InterVarsity, 2000.
- Collins, Garry R. *The Magnificent Mind*. Texas: Word, 1985.
- Cook, David. *Christianity Confronts*. Wheaton: Tyndale, 1981
- Douglas, J.D. *The New Bible Dictionary*. London: InterVarsity, 1962.
- Dowd, Sharyn Echols. *Prayer, Power, and the Problem of Suffering*. Atlanta: Scholars, 1988.
- Edwards, James R. *The Gospel According to Mark*. Grand Rapids: Eerdmans, 2002.
- Erdman, Charles R. *The Gospel of Mark*. Grand Rapids: Baker, 1988.
- Evans, Craig A. *Word Biblical Commentary Vol. 34B: Mark 8:27-16:20*. Nashville: Thomas Nelson, 2001.
- Garland, David A. *The NIV Application Commentary: Mark*. Grand Rapids: Zondervan, 1996.
- Groothuis, Douglas R. *Membuka Topeng Gerakan Zaman Baru*. Jakarta: Stephen Tong Evangelistic Ministries International, 1996.
- Guiness, Os. *In Two Minds-the Dilemma of Doubt and How to Resolve It*. Downers Grove: InterVarsity, 1977.
- Gundry, Robert H. *Mark: A Commentary on His Apology for The Cross*. Grand Rapids: Eerdmans, 1993.
- Hendriksen, William. *The Gospel of Mark*. Grand Rapids: Baker, 1990.
- Herlianto. *Humanisme dan Gerakan Zaman Baru*. Bandung: Kalam Hidup, 1991.
- Holmes, Arthur F. *Segala Kebenaran Adalah Kebenaran Allah*. Jakarta: Momentum, 2000.
- Kartono, Kartini. *Psikologi Umum*. Bandung: Alumni, 1984.
- Krumm, John M. *Modern Heresies*. Greenwich: Seabury, 1961.



- Lane, William L. *The New International Commentary on the New Testament: The Gospel of Mark*. Grand Rapids: Eerdmans, 1974.
- Luccock, Halford E. *The Interpreter's Bible, Vol.7: Matthew-Mark*, gen. ed. George Arthur Buttrick. Nashville: Abingdon, 1989. 693.
- Martin, Ralph. *Mark Evangelist and Theologian*. Grand Rapids: Zondervan, 1973.
- McConnell, D. R. *A Different Gospel*. Peabody: Hendrickson, 1988.
- McKenna, David. L. *The Communicator's Commentary: Mark*. Texas: Waco, 1982.
- Michel, O. *Dictionary of New Testament Theology*. Vol. 1. gen. ed. Colin Brown. Grand Rapids: Zondervan, 1971. 593.
- Milne, Bruce. *Mengenali Kebenaran*. Jakarta: Gunung Mulia, 2000.
- Minirth, Frank; Meier, Paul; Meier, Richard; & Hawkins, Don. *The Healthy Christian Life*. Malang: Seminari Alkitab Asia Tenggara, 2004.
- Morris, Leon. *The New International Commentary on the New Testament: The Gospel of John*. Grand Rapids: Eerdmans, 1979.
- Osborn, T.L. *Rahasia Hidup Berkelimpahan*. Jakarta: Petra Jaya.
- Peale, Norman Vincent. *Stay Alive All Your Live: Another Memorable Bestseller by the Author of the Power of Positive Thinking*. New York: A Fawcett Crest, 1957.
- \_\_\_\_\_. *Anda Pasti Bisa Bila Anda Pikir Bisa*. Jakarta: Binarupa Aksara, 1993.
- \_\_\_\_\_. *Berpikir Positif: Kunci Sukses*. Jakarta: Gunung Mulia, 1992.
- \_\_\_\_\_. *Enam Sikap Bagi Para Pemenang*. Jakarta: Gunung Mulia, 1991.
- \_\_\_\_\_. *Hidup Positif*. Jakarta: Binarupa Aksara, 1993.
- \_\_\_\_\_. *Kekuatan Berpikir Positif bagi Muda-Mudi*. Jakarta: Binarupa Aksara, 1995.
- \_\_\_\_\_. *Percaya Dalam Nama Tuhan: Iman yang Positif untuk Saat-Saat yang Sulit*. Jakarta: Binarupa Aksara, 1997.
- \_\_\_\_\_. *Pesan-Pesan Pemberi Semangat Untuk Kehidupan Sehari-Hari*. Jakarta: Binarupa Aksara, 1995.
- \_\_\_\_\_. *Sin, Sex and Self Control: How to Achieve Self Knowledge and Live a Joyous, Disciplined and Abundant Live*. New York: Fawcett World, 1959.

- \_\_\_\_\_. *Teologi Sukses-Antara Allah dan Mamon*. Jakarta: Gunung Mulia, 1993.
- \_\_\_\_\_. *Tetaplah Bersemangat Sepanjang Hidup Anda*. Jakarta: Binarupa Aksara, 1996.
- \_\_\_\_\_. *The Amazing Results of Positive Thinking*. New York: Fawcett World, 1959.
- \_\_\_\_\_. *The Positive Power of Jesus Christ: Life Changing Adventures in Faith*. Wheaton, IL: Tyndale House, 1980.
- \_\_\_\_\_. *Tujuh Langkah untuk Mengatasi Masalah Saudara*. Yogyakarta: Andi, 1986.
- Packer, J. I. "Faith" dalam *Evangelical Dictionary of Theology*, ed. Walter A. Elwell. Grand Rapids: Baker, 1984. 400.
- Perschbacher, Wesley J. (Editor). *The New Analytical Greek Lexicon*. Peabody: Hendrickson, 1990.
- Pfeiffer, Charles F. dan Harrison, Everett F. *Tafsiran Alkitab Wycliffe*, Vol. 3: *Perjanjian Baru*. Malang: Gandum Mas, 2001.
- Richards, Lawrence O. *Expository Dictionary of Bible Words*. Grand Rapids: Zondervan, 1985.
- Sproul, R.C. *Kebenaran-Kebenaran Dasar Iman Kristen*. Malang: Seminari Alkitab Asia Tenggara, 1992.
- Stauss, Konrad. "Humanistic Psychology" dalam *The Encyclopedia of Christianity*, ed. Erwin Fahlbusch. Vol. 2. Grand Rapids: Eerdmans, 2001. 608-609.
- Stott, John. *Berpikir dan Beriman-Tempat Pikiran dalam Kehidupan Kristen*. Jakarta: Perkantas, 1997.
- Susabda, Yakub B. *Pastoral Konseling*. Malang: Gandum Mas, 1986.
- Sutanto, Hasan. *Perjanjian Baru Interlinear Yunani-Indonesia dan Konkordansi Perjanjian Baru Jilid II*. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2003.
- Swete, Henry Barclay. *Commentary on Mark*. Grand Rapids: Kregel, 1981.
- Taylor, Vincent. *The Gospel According to St. Mark Second Edition*. Grand Rapids: Baker, 1981.
- Thayer, Joseph Henry, D. D. *Greek-English Lexicon of The New Testament*. Edinburgh: Morrison and Gibb, 1886.

Trinterud, L.J. "Peale" dalam *The World Book Encyclopedia*, ed. Jeff Groman. Vol. 15. Chicago: Field Enterprises Educational, 1968. 187.

Twelftree, Graham H. *Jesus the Miracle Worker*. Downers Grove: InterVarsity, 1999.

Verbrugge, Verlyn D. *New International Dictionary of New Testament Theology, Abridge Edition*. Grand Rapids: Zondervan, 2000.

Verlyn D. Verbrugge. *The NIV Theological Dictionary of New Testament Words*. Grand Rapids: Zondervan, 2000.

Vine, W.E. *Expository Dictionary of New Testament Words*. Grand Rapids: Zondervan, 1981.

Vitz, Paul C. *Psychology as Religion: The Cult of Self-Worship*. Grand Rapids: Eerdmans, 1935.

Wessel, Walter W. *The Expositor's Bible Commentary: Matthew, Mark, Luke*. Gen. ed Frank E. Gabelein. Grand Rapids: Zondervan, 1984. 728-729.

#### INTERNET

Cloud, David W. "Norman Vincent Peale: Apostle of Self-Esteem," [http://cnview.com/on\\_line\\_resources/norman\\_vincent\\_peale\\_apostle\\_of\\_self\\_esteem.htm](http://cnview.com/on_line_resources/norman_vincent_peale_apostle_of_self_esteem.htm).

Glickman, Rosalene. "Optimal Thinking: How to Be Your Best Self," <http://www.optimalthinking.com/Abovepositivethinking.html>.

Miesel, Rick. "Positive Confession/PMA-Prosperity Gospel and the New Age," <http://www.rapidnet.com/~jbeard/bdm/Psychology/posit.htm>.